

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, D. (2020). *Konstruksi Kulit Glowing di Balik Akun Anonim Prosumer Kecantikan (Studi Etnografi Virtual Tentang Praktik Prosumsi Kecantikan pada Akun @Womanfeeds di Twitter)*. Skripsi Jurusan Sosiologi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Bell, D. 2001. *Introduction to cybercultures*. London. Routhledge.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1).
- Caesaro, G. (2011). From the “Work of Consumption” to the “Work of Prosummers”, dalam Wasko, Janet, Murdock, Graham and Sousa, Helena (ed.). *The Handbook of Political Economy of Communications*. West Sussex: Wiley-Blackwell, page 403-435.
- Castells, D. (2004). *Language and the Internet*. Cambridge: Cambridge University Press. <http://doi.org/10.1136/oem.59.4.278-a>
- Daniel, B. (2011). *Handbook of Research on Methods and Techniques for Studying Virtual Communities: Paradigms and Phenomena*. New York: Information Science Reference.
- Forbes, 2020. Here Are the 10 Most Downloaded Apps of 2020, 20 January 2022. Diakses melalui <https://www.forbes.com/sites/johnkoetsier/2021/01/07/here-are-the-10-most-downloaded-apps-of-2020/?sh=44ee35ec5d1a>, pada 5 April 2023.
- Forbes, 2021. Top 10 Most Downloaded Apps and Games of 2021: TikTok, Telegram Big Winners, 20 January 2022. Diakses melalui <https://www.forbes.com/sites/johnkoetsier/2021/12/27/top-10-most-downloaded-apps-and-games-of-2021-tiktok-telegram-big-winners/?sh=641f80973a1f>, pada 5 April 2023.
- Gita, F., et al. (2022). *Motif Pengguna TikTok dalam Mendapatkan For Your Page (FYP) pada Kalangan Remaja Kota Denpasar*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana.
- Haroen, Dewi. (2014). *Personal Branding: Kunci Kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Hill, C., et al. (2014). *Social Media, Sociality, and Survey Research*. Hoboken: John Wiley & Sons
- Hine, C. (2000). *Virtual Ethnography*. London: SAGE Publications, Ltd.
- Hine, C. (2015). *Ethnography for the Internet. Embedded, embodied and everyday (1st ed.)*. New York: Bloomsbury Academic. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Kaplan, M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons.
- Kertamukti, R. (2019). Praktik Prosumption Kalangan Kelas Menengah Yogyakarta di Instagram: Culture, Network Society. *Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 2(1), 34-47.
- Kozinets, R. (2009). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. 1st ed. London: Sage Publications Ltd.
- Mc Nally, D., & Speak, K. D. (2002). *Be Your Own Brand*. Sans Fransisco: Berret Koehler Publisher, Inc.
- Murfianti, F. (2019). Meme di Era Digital dan Budaya Siber. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 11(1):45-50. <https://doi.org/10.33153/acy.v11i1.2613>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nasrullah, R. (2018). Riset Khalayak Digital: Perspektif Khalayak Media dan Realitas Virtual di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2).
- Oktaheriyani, D. et al. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin).
- Pardianti, M. et al. (2022). Pengelolaan Konten TikTok sebagai Media Informasi. *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, 27(2).
- Prasetyo, H. (2010). Cyber Community, Cyber Cultures: Arsitektur Sosial Baru Masyarakat Modern. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 29-38. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v2i2.190>
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakra: Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, S. (2018). Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung. *Institusional Repositories & Scientific Journals*.
- Rampersad, H. K. (2008). *Authentic Personal Branding*. Jakarta: PPM Publishing.
- Ritzer, G. (2014). *From 'Solid' Producers and Consumers to 'Liquid' Prosumers*. (Januari 2014), 157-176.

- Ruth, D., & Candraningrum, D. (2020). Pengaruh Motif Penggunaan Media Baru TikTok terhadap Personal Branding Generasi Milenial di Instagram. *Koneksi*, 4(2), 207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8093>
- Sari, Yuningsih H. (2018). *Analisis Personal Branding Gany Rahma Melalui Media Sosial Instagram*. Binus University. <https://library.binus.ac.id/Thesis/RelatedSubject/2018-1-00425>
- Setiaji, D. 2021. The Influence of Local Musical Idiom Establishing Interkultural Section in The Style Pattern of Gendang Dangdut Koplo. *Jurnal Ekspresi Seni*, 23(1).
- Sorrels. (2015). *Globalizing Intercultural Communication*. California: Sage Publications, Inc
- Susilowati, et al. (2021). Fenomena Prosumer Tiktokers Sebagai Penyebaran Informasi Make Up Artist (MUA) (Studi kasus pada akun @maulana_makeup25). *Jurnal IKOM*, 2(1), 35-46.
- Tamimy, M. F. (2017). *Sharing-mu Personal Branding-mu*. Jakarta: Visimedia.
- Toffler, A. (1989). *The third wave*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Utami, Medina P. (2022). *Self Branding of Content Creator TikTok (Studi Netnografi: Analisis Konten pada Aplikasi TikTok)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Wazis, K. (2019). Pertarungan Persepsi Budaya Maya dalam Masyarakat Digital. *Medikom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(7).
- Wertime, K., & Enwick, I. (2008). *DigiMarketing: the essential guide to new media & digital marketing*. Singapore: John Wiley & Sons (Asia).